

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 50 orang musisi di komunitas “X” Kota Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar musisi di komunitas “X” Kota Bandung menghayati *Work Family Conflict* yang tinggi.
2. Dimensi *Work Family Conflict* yang dominan dihayati oleh musisi di komunitas “X” Kota Bandung adalah dimensi *Time-Based WIF*.
3. *Work Family Conflict* yang tinggi dapat digambarkan berdasarkan dari data penunjang yaitu bidang seni, jam kerja perminggu, total masa kerja, lama menikah, jumlah anak sebanyak satu orang, usia anak terkecil, jumlah penghasilan perbulan, total jam melakukan pekerjaan rumah tangga dalam seminggu.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Diharapkan agar peneliti selanjutnya melakukan modifikasi terhadap dimensi *Work Family Conflict* yang memiliki reliabilitas yang rendah yaitu pada dimensi *Time-Based FIW* dan *Behavior-Based FIW*.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan kajian yang lebih spesifik mengenai penelitian *Work Family Conflict* dengan mengkaitkan faktornya seperti pada gitaris, *keyboardis* dan *arranger*, memiliki anak dengan usia terkecil seperti batita, balita, total masa kerja, lama menikah, jumlah penghasilan, korelasi dengan variabel

- kepuasan pernikahan, kepuasan kerja, stress kerja dan lain sebagainya. Melakukan penelitian baik dengan studi kontribusi atau kualitatif.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan kajian yang lebih komprehensif mengenai penelitian *Work Family Conflict* dengan memfokuskan kepada karakteristik pekerjaannya seperti pada musisi yang sedang menjalani kontrak kerja seperti pada *label/* industri musik.

5.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan kepada musisi wanita yang sudah berkeluarga di komunitas “X” Kota Bandung yang menghayati *Work Family Conflict* yang tinggi agar lebih dapat mengatur waktu antara pemenuhan peran dalam pekerjaan maupun peran dalam keluarganya.
2. Disarankan kepada musisi wanita yang sudah berkeluarga di komunitas “X” Kota Bandung yang menghayati *Work Family Conflict* yang tinggi agar lebih selektif untuk menerima pekerjaan tanpa mengabaikan pemenuhan peran di keluarga.